

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA BAGI
MANAJEMEN PRODUKSI PABRIK GULA
WATOETOELIS DI SIDOARJO**

PK
A 203 / 02
Muh
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

MUHTADI

No. Pokok : 049811892 / E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN BIAYA BAGI MANAJEMEN PRODUKSI
PABRIK GULA WATOETOELIS DI SIDOARJO**

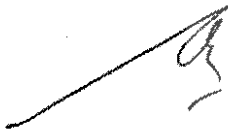
DIAJUKAN OLEH :

MUHTADI

No. Pokok : 049811892 / E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. MOH. NASIH, Ak., Msi

TANGGAL *29/7 2002*

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. ARSONO LAKSAMANA, SE., Ak

TANGGAL

Surabaya, *3/7 2002*.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN BIAYA BAGI MANAJEMEN PRODUKSI
PABRIK GULA WATOETOELIS DI SIDOARJO**

Oleh

MUHTADI

ABSTRAKSI

Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi aktiva, pendapatan, dan/ atau biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu. Sistem akuntansi pertanggungjawaban menghubungkan informasi akuntansi manajemen dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer. Wewenang didelegasikan dari manajer atas ke manajer di bawahnya, dan pendelegasian wewenang ini menuntut manajer bawah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan wewenang kepada manajer atasannya., dengan demikian tanggung jawab timbul sebagai akibat adanya pendelegasian wewenang dari tingkat manajemn yang lebih tinggi ke tingkat manajemen yang lebih rendah. Oleh karena itu, timbul kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi yang bersangkutan dengan pertanggungjawaban pelaksanaan wewenang, yang disebut juga informasi akuntansi pertanggungjawaban. Ada hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik yaitu adanya struktur organisasi yang secara tegas dan jelas mengatur wewenang dan tanggung jawab setiap tingkatan manajemen, anggaran biaya yang disusun untuk setiap tingkatan manajemen, penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya biaya oleh manajemen tertentu dalam organisasi, sistem akuntansi biaya disesuaikan dengan struktur organisasi, sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab.

PG Watoetoelis sebagai salah satu perusahaan milik negara penghasil gula ini terlihat telah melakukan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan berdasarkan unit analisis yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu mengenai struktur organisasi, sistem penyusunan anggaran, pengklasifikasian biaya yang terkendali dan tidak terkendali dan kode rekening, pelaporan pertanggungjawaban biaya produksi. Dari hasil pengumpulan data dilakukan analisis apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan oleh PG Watoetoelis telah diterapkan dengan baik sehingga dapat digunakan sebagai alat dalam mengendalikan biaya produksinya.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa PG Watoetoelis telah menerapkan akuntansi pertanggngjawaban dengan baik diantaranya terdapat pembagian wewenang dan tugas yang jelas dari setiap tingkatan manajemen tetapi masih ada kekurangan yang berarti yaitu pengklasifikasian kode rekening hanya berdasarkan

elemen biaya yang sudah dikelompokkan, pengkodean belum mencantumkan kode pusat pertanggungjawaban yang ada dan belum mengkalisfikasikan biaya berdasarkan terkendali dan tidaknya biaya yang terjadi pada pusat pertanggungjawaban yang ada. Pada penyusunan anggaran telah melibatkan kepala bagian namun tidak melibatkan tingkatan manajemen yang terendah yaitu kepala seksi, pelaporan pertanggungjawaban belum sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban karena tidak dilakukan untuk setiap tingkatan manajemen, tetapi dilakukan terpusat oleh administratur selaku kepala PG Watoetoelis.

